

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Penelitian ini secara umum telah menjelaskan bahwa untuk meningkatkan pendapatan para perempuan yang tidak cakap dan terampil dapat dilakukan dengan mengikuti program pemberdayaan perempuan melalui pelatihan keterampilan menghias baki hantaran yang diselenggarakan oleh PKBM Bina Terampil Mandiri contohnya yang diikuti oleh para perempuan yang ada di desa Kertawangi kecamatan Cisarua kabupaten Bandung Barat. Maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan pembelajaran program pemberdayaan perempuan melalui pelatihan keterampilan menghias baki hantaran yang dilaksanakan di PKBM Bina Terampil Mandiri sudah sesuai dengan tujuan yang diharapkan, mulai dari identifikasi kebutuhan calon peserta didik, kurikulum, dan tujuan yang dirancang.
2. Pelaksanaan pembelajaran program pemberdayaan perempuan melalui pelatihan keterampilan menghias baki hantaran yang dilaksanakan di PKBM Bina Terampil Mandiri telah berjalan cukup lancar artinya pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan tujuan dan kurikulum yang telah dirancang sebelumnya, sarana dan prasarana yang diberikan, dan metode pembelajaran yang diberikan.

3. Evaluasi pembelajaran program pemberdayaan perempuan melalui pelatihan keterampilan menghias baki hantaran yang dilaksanakan di PKBM Bina Terampil Mandiri dilakukan dengan pola pendampingan setelah program pembelajaran dilakukan dari tutor terhadap peserta didik baik individu maupun kelompok guna memanfaatkan keterampilan yang telah dimiliki agar dapat meningkatkan pendapatan peserta didik. Pendapatan peserta didik sesudah mengikuti program pemberdayaan perempuan melalui pelatihan keterampilan menghias baki hantaran yaitu cukup meningkat, karena mereka telah memiliki keterampilan yang dapat mereka jual sehingga menambah hasil pendapatan. Besar pendapatan yang dihasilkan rata-rata per bulan sebanyak Rp. 700.000,00 bahkan bisa lebih. Pendapatan peserta didik dapat meningkat dikarenakan mereka sudah memiliki keterampilan yang bisa dimanfaatkan untuk dijual baik berupa produk maupun jasa. Pelatihan melalui keterampilan sangat penting bagi pemberdayaan perempuan, karena jika para perempuan telah memiliki keterampilan maka mereka dapat memberdayakan dirinya sendiri dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, khususnya kebutuhan ekonomi.

B. Rekomendasi

Setelah peneliti melakukan penelitian tentang pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan pendapatan peserta didik melalui pelatihan keterampilan melalui keterampilan menghias baki hantaran yang dilaksanakan oleh PKBM Bina Terampil Mandiri di desa Kertawangi kecamatan Cisarua kabupaten

Bandung Barat, peneliti memiliki ingin menyampaikan rekomendasi kepada beberapa pihak yaitu sebagai berikut:

1. Bagi PKBM Bina Terampil Mandiri

Setiap manusia memiliki hak untuk mendapatkan pendidikan, termasuk perempuan yang tidak berdaya, dan sebaiknya pihak lembaga harus terus memberikan keterampilan kepada perempuan yang belum memiliki keterampilan. Keterampilan yang diberikan harus lebih dari satu agar para perempuan lebih terampil lagi.

2. Bagi Pemerintah

Pemerintah hendaknya dapat menegakkan hukum secara konsisten untuk lebih menjamin kepastian hukum, mengembangkan peraturan-peraturan agar pemberdayaan perempuan dapat dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas hidup, kesejahteraan kehidupan keluarga, dan masyarakat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Perempuan harus mampu memberdayakan dirinya dengan memiliki keterampilan yang dapat dimanfaatkan untuk pemenuhan kehidupannya, khususnya pemenuhan ekonominya. Jadi, para peneliti selanjutnya lebih kepada pengembangan kriteria hasil pembelajaran yang difokuskan pada peningkatan pengetahuan, keterampilan, ekonomi dan sikap.